

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang tinggi ⁽¹⁾. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang mempraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, dengan demikian PHBS harus dipraktikkan untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya ⁽²⁾. Salah satu bentuk PHBS yang diterapkan adalah perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun. Perilaku ini walau kelihatan sepele, namun memberi kontribusi pada peningkatan status kesehatan masyarakat ⁽³⁾. Meningkatkan praktik CTPS dengan cara yang sederhana sangat penting untuk menurunkan penyakit yang terkait dengan kebersihan, terutama pada negara berkembang ⁽⁴⁾.

Berbagai upaya pemerintah yang telah dilaksanakan dalam meningkatkan kepatuhan masyarakat terhadap PHBS yang di terapkan dengan CTPS untuk menerapkan protokol kesehatan, namun masih ditemukan masyarakat yang belum membiasakan diri mencuci tangan. Hasil penelitian tentang perilaku masyarakat di masa pandemi covid-19 yang dilakukan oleh Biro Pusat Statistik menunjukkan bahwa masih

ditemukan 24,62 % masyarakat yang tidak patuh mencuci tangan dengan benar⁽⁵⁾.

Pada saat ini pandemi masih belum berakhir, Jumlah kasus covid-19 pada tanggal 31 Agustus 2021 di Indonesia 4.089.801 jiwa terkonfirmasi positif, jiwa dinyatakan sembuh 3.760.497 dan 133.023 jiwa meninggal⁽⁶⁾. Di Jawa Timur jumlah kasus 381.886 jiwa terkonfirmasi positif , 342.456 orang dinyatakan sembuh dan 28.076 jiwa meninggal⁽⁷⁾ . Di Kota Malang jumlah kasus 14.850 jiwa terkonfirmasi positif , 13.318 orang dinyatakan sembuh, dan 1.081 jiwa meninggal, serta kecamatan Klojen jumlah kasus 1.947 orang terkonfirmasi positif, 1.704 dinyatakan sembuh dan 174 jiwa meninggal⁽⁸⁾.

Hasil analisis data Riset Kesehatan Dasar⁽⁹⁾ menunjukkan secara nasional masih rendahnya perilaku CTPS pada masyarakat. Tindakan responden yang berperilaku CTPS hanya 49,8%. Proporsi perilaku CTPS pada masyarakat di Jawa Timur hanya 54,35%, sementara perilaku CTPS di Malang pada masyarakat hanya 62,92%. Kesadaran masyarakat di Kota Malang untuk berperilaku CTPS sebelum dan sesudah beraktivitas masih cukup rendah⁽¹⁰⁾.

Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada pada anak sangat penting untuk memulai hidup sehat, upaya untuk membiasakan anak mencuci tangan pakai sabun ialah dengan memberikan pendidikan kesehatan. Video bisa diberikan sebagai media pendukung yang dapat mempermudah dalam penyampaian serta pemahaman informasi. Salah satu bentuk penyebaran

virus Covid-19 melalui droplet dari orang yang terpapar virus Covid 19 lalu menyebar ke dalam tubuh melalui mata, hidung, tenggorokan, dan yang paling sering melalui tangan. Sehubungan dengan meningkatnya penyebaran virus Covid 19, salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah mencuci tangan berdasarkan protokol WHO mengenai aturan kesehatan di masa pandemic ⁽¹¹⁾.

Perlu adanya pendidikan atau promosi kesehatan kepada anak usia SD sebagai strategi dalam pencegahan virus covid 19 dengan CTPS. Sehubungan dengan hal tersebut dibutuhkan media tepat karena pada usia ini anak masih suka menggunakan imajinasi. Salah satu media yang tepat yaitu dengan menggunakan media video, karena media video lebih mudah dimengerti, efektif, mengarahkan perhatian anak untuk berkonsentrasi pada materi yang dipelajari, menarik, dan dapat dilihat secara berulang-ulang. Studi yang dilakukan menunjukkan, perilaku CTPS pada kelompok yang diberi penyuluhan melalui media video meningkat dibandingkan kelompok yang tidak diberi penyuluhan melalui media video ^{(12) (13) (14)(15)}.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada beberapa anak usia SD di RW.03 Kelurahan Samaan masih ditemukan beberapa anak yang tidak mencuci tangan setelah melakukan berbagai aktivitas. Selain itu, terdapat pula beberapa anak yang mencuci tangan dengan metode yang tidak sesuai (hanya membasahi tangannya saja). Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk memberikan edukasi tentang Cuci Tangan

Pakai Sabun (CTPS) kepada anak usia SD di RW.03 Kelurahan Samaan dengan menggunakan media video.

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh media video terhadap pengetahuan dan tindakan tentang CTPS pada anak usia SD di RW.03 Kelurahan Samaan?

C. Tujuan Peneliti

1. Tujuan Umum

Menganalisis pengaruh media video untuk meningkatkan pengetahuan dan tindakan pada anak usia SD di RW.03 kelurahan Samaan

2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi media video tentang CTPS pada anak usia SD di RW.03 kelurahan Samaan
2. Mengidentifikasi tindakan sebelum dan sesudah diberikan edukasi media video tentang CTPS pada anak usia SD di RW.03 kelurahan Samaan
3. Menganalisis pengaruh media video terhadap pengetahuan dan tindakan sebelum dan sesudah diberikan edukasi media video pada anak usia SD di RW.03 kelurahan Samaan.

D. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup penelitian ini adalah promosi kesehatan khususnya mengarah pada pengetahuan anak usia SD tentang CTPS.

2. Ruang Lingkup Sasaran

Sasaran penelitian ini adalah anak usia SD di Rw.03 kelurahan Samaan.

3. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini akan dilakukan di balai RW.03 Kelurahan Samaan.

E. Manfaat Peneliti

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi anak usia SD dengan media edukasi video CTPS dapat meningkatkan pengetahuan dan tindakan dimasa pandemi serta untuk meningkatkan perilaku PHBS
- b. Bagi keluarga dapat meningkatkan pengetahuan dan tindakan dalam CTPS di masa pandemi serta untuk meningkatkan perilaku PHBS
- c. Bagi tenaga promosi kesehatan dapat menggunakan media video CTPS sebagai bahan edukasi kepada anak usia SD

2. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian yang menggunakan media video CTPS
- b. Sebagai bahan rujukan untuk penelitian yang akan melakukan penelitian yang hampir sama

F. Keaslian Penelitian

Proposal ini asli karya peneliti, meskipun telah ada penelitian lain yang telah dengan topik yang hampir sama seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Peneliti	Metode	Hasil	Pembedaan
1.	(15)	Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media Cuci Tangan Dan Bernyanyi Terhadap Keterampilan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Siswa Tk PKK Indiriani Yogyakarta	Penelitian ini menggunakan quaisy eksperiment dengan rancangan two group pre test - post test desain	Ada perubahan perilaku sebelum dan sesudah di berikannya penyuluhan menggunakan media video	Judul, Responden yang berbeda, Sampel penelitian, Rancangan penelitian, dan Tempat penelitian

2.	Parasyan ti et al., 2020	Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Sabun Dengan Media Video Terhadap Kemampuan Cuci Tangan Pada Siswa SD	Penelitian ini menggunakan pre eksperimental design dengan rancangan one group pre-post test design	Ada pengaruh sebelum dan sesudah ditayangkan melalui media video	Judul, Tempat penelitian
3.	Wati et al., 2017	Pengaruh Intervensi Penayangan Video Terhadap Pengetahuan, Sikap Tindakan Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa SDN 10 KABAWO	Penelitian ini menggunakan Pra Eksperimenta l dengan rancangan one group pre test post test design	Setelah penayangan video masih kurangnya pengetahuan terhadap siswa dikarenakan kurang memperhatik an dan memahami pesan kesehatan yang disampaikan pada video	Judul, Metode penelitian, tempat penelitian
4.	Ayi et al., 2020	Efektifitas Media Video Terhadap	Penelitian menggunakan Literatur	Adanya perubahan sebelum dan	Judul, Metode Penelitian,

		Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Sekolah	Riview	sesudah setelah ditayangkan menggunakan media video	Tempat penelitian.
--	--	--	--------	---	--------------------